



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221065

Nama Mahasiswa : **Retna Wulandari**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**

Dosen Pembimbing (2) : **Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.**

Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 3-6 BULAN DI KLINIK KESEHATAN IBU DAN ANAK NABILA BALIKPAPAN**

Abstrak : A. Latar Belakang

Bayi merupakan masa emas (gold period) yaitu masa dimana fisik dan otaknya sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang harus diperhatikan secara khusus sejak usia dini. Bayi juga disebut dengan masa window of opportunity yaitu masa dimana kesempatan untuk memaksimalkan semua potensi anak, dengan nutrisi yang adekuat, untuk membantu bayi mencapai kemampuan yang optimal. Bayi pada usia 3-6 bulan memiliki karakteristik yang sudah mulai beradaptasi terhadap lingkungannya. Dimana bayi telah mengalami perkembangan pada indra perabanya. Sentuhan ibu selain sebagai bentuk kasih sayang juga merupakan stimulus yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi (Ara et al., 2018). Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi antara lain faktor lingkungan, faktor genetik, faktor pola asuh orang tua. Selain itu, tidur yang cukup juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi (Tang, 2018). Tidur adalah perilaku fisiologis dimana proses istirahat terjadi secara alami untuk mengembalikan energi yang hilang dan juga bermanfaat untuk kesehatan. Tumbuh kembang pada bayi tidak lepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah

perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (Adriana, 2013).

Menurut World Healthy Organisation (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2017). Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Ditinjau dari data dan informasi kesehatan kota Balikpapan (Profil Kesehatan Balikpapan, 2017), angka kelahiran hidup berjumlah 12.724 bayi, melihat tingginya angka kelahiran hidup pada bayi penting sekali memberi stimulus pada masa golden age/golden periode sehingga tidak terjadi keterlambatan perkembangan. Stimulasi atau rangsangan yang baik untuk anak dapat diberikan oleh orang tua untuk perkembangan potensinya secara maksimal. Faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak yaitu nutrisi yang tercukupi, lingkungan keluarga yang mendukung merupakan dasar untuk tumbuh kembang anak. Selain itu dari segi personal anak dapat diberikan stimulasi, salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan orang tua untuk bayi adalah stimulasi taktil dalam bentuk pijat bayi (Adriana, 2013).

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa angka kekurangan gizi pada bayi setiap tahun mengalami

peningkatan. Jumlah balita usia 6-11 bulan mencapai 706, dimana jumlah balita laki-laki 350 dan balita perempuan 356. Berdasarkan data angka status gizi pada balita, diketahui tahun 2019 status gizi berdasarkan BB/TB yaitu gizi kurus mencapai 56 dan gemuk mencapai 60, status gizi berdasarkan BB/U, diketahui jumlah gizi buruk 14, gizi kurang 86, dan gizi lebih 34, sedangkan status gizi berdasarkan TB/U, diketahui gizi sangat pendek 24 dan gizi pendek 103 (Puskesmas Panjang, 2019).

Gizi kurang pada anak usia dini juga berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif dan kecerdasan anak, serta berpengaruh terhadap menurunnya produktivitas anak, sehingga dibutuhkan stimulasi dalam mengupayakan status gizi bayi secara maksimal (Roesli, 2016).

Stimulasi dapat diberikan sejak dini oleh orang tua kepada anak untuk perkembangan potensi anak secara maksimal. Pijat bayi digolongkan sebagai suatu stimulasi karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan yang akan merangsang fungsi sel-sel otak. Selain itu pijat bayi dapat merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gaselin, sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik. Hal ini menyebabkan bayi cepat merasa lapar sehingga lebih sering menyusui dan dapat terjadi peningkatan berat badan (Roesli, 2016).

Pijat bayi merupakan sentuhan setelah kelahiran, serta dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan nyaman pada neonatus. Terapi sentuh, terutama pijat pada bayi dapat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan (Roesli, 2013). Pijat Bayi mudah dipelajari dan umumnya dengan beberapa kali latihan para orang tua sudah mahir, selain murah karena hanya memerlukan minyak/baby oil, juga banyak manfaatnya. Dampak positif dari pijat bayi antara lain: menurunkan kadar hormon stress, peningkatan kadar zat daya tahan tubuh (Immunoglobulin), memperbaiki sirkulasi darah, merangsang fungsi pencernaan dan pembuangan, meningkatkan nafsu makan, mengubah gelombang otak yang dapat membuat bayi tidur lelap, meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel, meningkatkan berat badan dan mengeratkan ikatan batin antara bayi dengan orang tua, serta meningkatkan volume ASI (Roesli, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Nuryannisa (2013) mengatakan bahwa berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi yaitu 790 gram, sedangkan setelah dilakukan pemijatan menjadi 980 gram, sehingga terjadi peningkatan 190 gram (Mutmainah et al., 2015). Pijat bayi tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan berat badan, pijat bayi juga dapat meningkatkan pertumbuhan, serta dapat berpengaruh terhadap kualitas tidur bayi karena pijat bayi dapat membuat bayi tidur lebih lelap (Zaen Arianti, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan bayi bisa dilihat dengan pengukuran antropometri, khususnya pengukuran berat badan. Berat badan bisa digunakan untuk mendiagnosis bayi baru lahir normal atau BBLR. Bayi dengan berat badan lahir rendah apabila berat bayi lahir < 2500 gram. Pada masa bayi dan balita, untuk melihat pertumbuhan fisik maupun status gizi bayi yaitu dengan melihat kenaikan berat badan tiap waktu.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Nabila Balikpapan pada bulan Mei menghasilkan wawancara dengan tujuh orang ibu yang menjadi calon responden, empat orang mengatakan jarang memijat bayinya. Selain itu pijat bayi dilakukan hanya sekali-kali kalau anak kurang enak badan dan ketika bayi rewel. Tiga orang lainnya mengatakan Ibu bayi mengatakan berat badan bayinya sedikit sekali peningkatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Nabila Balikpapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah : ”Apakah Ada Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-6 Bulan Di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Nabila Balikpapan?”.

Tanggal Pengajuan : **06/09/2023 16:54:05**

Tanggal Acc Judul : 09/09/2023 08:58:27

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi -

:

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,11/09/2023 09:53:52	Masukkan bab 1 lengkap	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
2	Selasa,10/10/2023 13:45:46	Bimbingan minggu ke 1 Bimbingan minggu ke 2 Bimbingan minggu ke 3 Bimbingan minggu ke 4 Bimbingan minggu ke 5 Bimbingan minggu ke 6	Retna Wulandari
3	Selasa,10/10/2023 14:02:20	Bimbingan skripsi minggu pertama (konsul bab 1) Tanggal 8/5/2023	Retna Wulandari
4	Minggu,15/10/2023 19:35:14	Konsul minggu ke-2 (tgl 29/5/2023) - revisi bab 1 latarbelakang permasalahan berat badan dan revisi stupen	Retna Wulandari
5	Minggu,15/10/2023 19:41:30	Bimbingan skripsi minggu ke-3 Tgl 7/6/2023 - pengajuan bab 2	Retna Wulandari
6	Minggu,15/10/2023 19:46:51	Bimbingan skripsi minggu ke-4 Tgl 19/6/2023 - revisi tulisan belum rapi & belum sesuai sistematika - revisi bab 1 tabel	Retna Wulandari

		<ul style="list-style-type: none"> - revisi bab 2 pada teori berat badan dimasukkan di pertumbuhan - kerangka teori belum ada keterangan - kerangka konsep harusnya pre_pijat bayi_post 	
7	Selasa,31/10/2023 14:40:30	revisi bab 3 dan kelengkapan instrumen penelitian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
8	Minggu,15/10/2023 19:50:17	Bimbingan skripsi minggu ke-5 Tgl 11/7/2023 <ul style="list-style-type: none"> - revisi kerangka teori - lanjut penyusunan bab 3 	Retna Wulandari
9	Minggu,15/10/2023 20:09:10	Bimbingan skripsi minggu ke-6 Tgl 17/7/2023 <ul style="list-style-type: none"> - revisi metode pengambilan sampel - kriteria inklusi di tambah bayi belum pernah di pijat - kriteria inklusi BB lahir 2500-4000gr - jumlah sampel - waktu penelitian menyesuaikan EC - revisi tahap pelaksanaan - daftar pustaka tambahkan referensi jurnal internasional Tgl 25/7/2023 - revisi tahap pelaksanaan durasi intervensi pemberian pijat bayi disesuaikan pada referensi yang di pakai - di tahap pelaksanaan tidak perlu diberi referensi - acc bab 1-3 - lanjutkan pengajuan EC 	Retna Wulandari
10	Selasa,31/10/2023	lakukan penelitian	Risma

	14:39:50		Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
11	Selasa,31/10/2023 18:08:31	Tgl 31/10/2023 Konsul bab 4	Retna Wulandari
12	Selasa,07/11/2023 14:15:20	Revisi bab 5 dsaat konsultasi	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
13	Rabu,08/11/2023 13:36:11	08/11/2023 08/11/2023 Revisi Bab 4 - pada hasil penelitian : setelah hasil langsung di bahas - pada tabel dijadikan satu tabel yang berisikan 3 karakteristik - pada analisis bivariat : sebelum uji T, ada uji normalitas tidak? - pada pembahasan : masukan referensi dari jurnal internasional Konsul Bab 5	Retna Wulandari
14	Selasa,14/11/2023 10:33:11	1. Pada tabel karakteristik tidak perlu ditulis variabel 2. Hasil dan pembahasan bisa digabung jangan sendiri-sendiri 3. Tabel hasil bisa diperbaiki dan dirapikan	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
15	Rabu,15/11/2023 10:59:36	Tgl 15/11/2023 Konsul revisi ke-2 bab 4-5	Retna Wulandari
16	Jumat,08/12/2023	revisi bab 4 dan 5	Risma

	10:27:51		Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
17	Senin,18/12/2023 10:17:21	- Hasil revisi bab 4-5 - Skripsi hasil lolos cek turnitin	Retna Wulandari
18	Selasa,19/12/2023 19:27:48	-konsul abstrak	Retna Wulandari
19	Sabtu,23/12/2023 10:32:15	lengkapi berkas ujian	Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 23 Desember 2023

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Retna Wulandari
(NIM: 152221065)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)

Risma Aliviani Putri, S.Si.T., M.P.H.
(NIDN: 0604068803)